BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research),* yaitu dengan meneliti langsung ke lokasi penelitian yang berkenaan dengan mekanisme pembayaran zakat pertanian oleh petani padi di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti suatu objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ada untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari perilaku yang diamati. Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menggambarkan mekanisme dan pengetahuan dalam pembayaran zakat pertanian oleh petani padi di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, dikarenakan wilayah tersebut subur dan dapat menghasilkan panen padi yang memadai, maka sudah seharusnya pemerataan ekonomi masyarakat melalui pembayaran zakat ini dapat merata di tempat tersebut walaupun hanya dilakukan secara individu, mayoritas masyarakat di

Kecamatan ini berprofesi sebagai petani dengan cara masing-masing dan pengetahuan tentang nisab zakat yang berbeda dalam membayar zakat pertanian yang dilakukan oleh setiap petani.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah orang yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu petani padi *(Muzakki)* yang ada di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah Mekanisme pembayaran zakat pertanian padi dan pengetahuan dalam mengeluarkan zakat pertanian padi yang dilakukan oleh petani (*muzakki*) di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang diolah dalam kegiatan penelitian. Jenis data yang penulis perlukan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian data yang diperoleh langsung dari lapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumbernya adalah petani padi sebagai *muzakki* yang ada di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada masyarakat setempat yang berprofesi sebagai petani (*Muzakki*).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang peneliti peroleh dari berbagai sumber melalui literatur seperti buku, catatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan gambaran umum dari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. (Meleong, 2005, hlm. 157). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan informan sebanyak 10 orang. Pemilihan 10 informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dilihat pada kriteria berdasarkan permasalahan yang diteliti, dengan memberikan data, bersedia memberikan informasi yang akurat sebagai

perwakilan dari Kecamatan Tatah Makmur yang mewakili, untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembayaran zakat pertanian padi dan pengetahuan dalam mengeluarkan zakat padi yang dilaksanakan, berdasarkan pertanyaan yang telah disediakan. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi tergantung dari tepat atau tidaknya pemilihan informan kunci, dan komplesitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi atau data penelitian dianggap sudah memadai (jenuh). Adapun jumlah penduduk keseluruhan yang berprofesi sebagai petani di Kecamatan ini sebanyak 1965 orang petani (Dokumen Kecamatan Tatah Makmur 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini kepada narasumber atau subjek penelitian secara langsung (Arikunto, 2002, hlm. 148).

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para petani (*muzakki*) agar

mendapatkan informasi yang lebih mendalam sesuai dengan pembahasan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (Ahmad, 2009, hlm. 66). Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk penelitian yang langsung diambil dari objek penelitian di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar berupa data dan gambar atau foto yang telah dikumpulkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari instrument penelitian, yang terdiri dari catatan hasil wawancara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan untuk meninjau dalam memfiltrasi hasil data penelitian yang diperoleh dari instrument penelitian. Maka dari itu ada 3 teknik analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses memilih, memusatkan dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan terus menerus ketika pengumpulan data masih dilakukan . reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas data yang diperoleh dan membuang data yang

tidak dibutuhkan. Tujuan dari reduksi ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih mudah untuk diolah.

2. Penyajian Data

Proses kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Sekumpulan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk text naratif yang berguna untuk mempermudah dalam proses analisa data dan penarikan kesimpulan. Dengan melihat data yang sudah disajikan, peneliti harus memahami apa yang sedang terjadi pada objek penelitiannya dan peneliti harus tahu apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting setelah kedua kegiatan analisis di atas adalah penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, seorang peneliti telah mencari pola-pola, dan gejala-gejala pada objek penelitiannya, maka pada tahap ini peneliti harus menarik kesimpulan atas objek kajiannya. Kesimpulan atas hasil penelitian adalah hasil akhir dari penelitian yang dilakukan (Jalaluddin, 2007, hlm. 89).